

BUDIDAYA DURIAN

Pendahuluan

Pemanfaatan lahan baik perkebunan maupun pekarangan dengan bermacam-macam jenis tanaman, semakin digeluti oleh masyarakat. Buah-buahan menjadi pilihan utama karena selain dapat menciptakan lingkungan yang hijau dan juga dapat memberikan hasil tambahan pendapatan. Salah satu yang cukup menarik dan digemari untuk dikembangkan adalah pohon duria.



Durian mempunyai prospek ekonomi yang cukup bagus. Pemasaran buah durian dari tahun ke tahun kian meningkat dan tak pernah jenuh. Oleh karena itu, durian merupakan salah satu aset negara yang dapat menambah pendapatan sektor non migas. Buah durian mempunyai rasa yang lezat dan kandungan nutrisi yang cukup tinggi, sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel : Kandungan nutrisi buah durian disanding dengan beberapa buah yang lain

Nutrisi	Durian*	Pisang**	Mangga**	Manggis**	Jeruk**
Energi (kkl)	128-188	99	63	63	28
Karbohidrat (g)	21,3-36,1	25.8	16.4	15.6	7,2
Protein (g)	2,0-2,8	1.2	0.6	0.6	0,5
Lemak (g)	1,2-7,3	0.2	0.2	0.6	0,1
Gula (g)	10,1-13,5	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Serat (g)	0,9-4,4	0.6	n.a.	n.a.	0,2
Kalsium (mg)	4,5-41,5	8.0	10.0	8.0	18,0

Besi (mg)	0,9-2,0	0.8	0.6	0.8	0,1
Sodium (mg)	0,5-1	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Kalium (mg)	431-601	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Fosfor (mg)	19,6-65,4	28.0	19.0	12.0	10,0
Vitamin A (IU)	1025	45,0 RE	185.0 RE	n.a	160 RE
Vitamin B (mg)	0,24-0,67	0.04	0.09	0.03	0,06
Vitamin C (mg)	22,9-107	3.0	46.0	2,0	29,0
Vitamin E (mg)	1,5	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
β-karotin (IU)	600-1398	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Asam amino	10	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Syw. volatile	80	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.

* Brown (1997) ;

** Direktorat Tanaman Buah (2005); n.a. = tdk tersedia data

Durian sangat digemari hampir oleh setiap orang, sehingga ada yang menamakannya sebagai raja buah atau ratunya buah. Disamping buahnya yang manis, harum dan warna daging dari putih sampai kekuningan yang kaya akan kalori, vitamin, lemak dan protein, juga batangnya bisa digunakan untuk bahan bangunan, kayu bakar dan lain-lain. Selain hasil pokok berupa buah yang bernilai ekonomi tinggi, juga memberi manfaat dan hasil ikutan, antara lain:

- Tanaman durian dapat dimanfaatkan sebagai pencegah erosi di lahan-lahan miring. Sisa-sisa tanaman dapat tertahan oleh batang-batang durian sehingga dapat menyuburkan tanah.
- Batang durian dapat digunakan untuk bahan bangunan atau perkakas rumah tangga. Di samping itu kayu durian dapat diolah menjadi kayu lapis olahan dan mudah dibubut serta dibentuk menjadi perkakas rumah tangga.
- Biji durian (Jawa: Pongge) memiliki kandungan pati yang cukup tinggi sehingga berpotensi sebagai alternatif pengganti bahan makanan.
- Kulit durian dapat dipakai sebagai bahan abu gosok yang bagus. Di samping itu,
- abu kulit durian dapat juga digunakan untuk campuran media tanaman di dalam pot, baik tanaman indoor maupun bunga-bunga.

Syarat Tumbuh

Iklm:

- Durian tumbuh baik pada daerah tropika basah, dengan curah hujan ideal adalah lebih dari 2000 – 3.000 mm per tahun dan tersebar merata sepanjang tahun.
- Lama bulan basah 9-10 bulan per tahun. Musim kering lebih dari 3 bulan akan mengganggu pematangan buah durian.

Ketinggian tempat:

- Ketinggian yang lebih ideal adalah 100-600 m dari permukaan air laut.
- Bila ditanam pada tempat yang lebih tinggi akan terjadi penurunan kualitas.

Tanah:

- Durian tumbuh baik pada tanah dengan pH netral 5,5 – 6,5.
- Durian menghendaki tanah dalam dengan drainase baik. Akar durian peka terhadap rendaman air.

Tanaman durian mudah meranggas dan tidak tahan kekeringan. Pertumbuhan tunas dan daun akan terganggu apabila kekurangan air dan kelembaban di bawah 70 %. Tanah yang sesuai adalah tanah yang kaya humus dengan aerasi baik. Air yang menggenang dapat menyebabkan busuk akar.

Perbanyak tanaman:

- Durian dapat diperbanyak dengan generatif (dengan biji) atau dengan cara vegetatif.
- Bila diperbanyak dengan biji, keunggulan sifat induk tidak dapat dipertahankan sedangkan bila diperbanyak dengan cara vegetatif keunggulan sifat induk dapat dipertahankan.



Bibit durian dengan model berkaki tiga

Persiapan lahan :

- Tanah dibersihkan dari rerumputan, dibajak, dicangkul dan batang serta kayu yang ada disekitarnya dikumpulkan.
- Bila drainase kurang baik, dibuat parit- parit drainase di sekitar kebun.
- Dilakukan menjelang atau sebelum musim hujan.



Pembukaan lahan sebagai langkah upaya pengembangan tanaman durian

Penanaman

- Jarak tanah 10-12 m x 10-12 m.
- Lubang tanam digali dengan ukuran 80 x 80 x 70 cm atau 70 x 70 x 60 cm.
- Siapkan lubang tanam 2-4 minggu sebelum tanam.
- Tanah galian lapisan atas lebih kurang 20 cm ditempatkan di sisi lubang secara terpisah dari lapisan bawah, lalu dicampur kompos/pupuk kandang \pm 30 kg/lubang dan dibiarkan 2-3 minggu.
- Bibit diletakkan di tempat lubang tanam sejajar dengan permukaan tanah dan keranjang di buka berhati-hati.
- Lubang tanam ditutup dengan tanah lapisan atas dan lapisan bawah kemudian dipadatkan dan diratakan.
- Penanaman dilakukan pada awal musim hujan, pada waktu penanaman bibit sebaiknya kita beri naungan untuk menghindari sengatan matahari, guyuran hujan yang lebat juga untuk melindungi tanaman muda dari terjangan angin kencang.
- Tanah di sekitar tanaman sebaiknya ditutupi dengan jerami kering agar kelembaban tanah tetap stabil.
- Naungan bisa dibongkar setelah tanaman berumur \pm 3-5 bulan.



Penanaman durian dilakukan pada awal musim hujan

Pemeliharaan Tanaman antara lain :

Pengairan

- Pada awal pertumbuhan dilakukan setiap hari tergantung cuaca.
- Selanjutnya dilakukan 1-3 kali seminggu di musim kemarau, terutama ketika tanaman berbuah.
- Kekurangan air akan mengakibatkan kerontokan buah.

Penyiangan:

- Penyiangan dilakukan ketika tanaman sudah ditumbuhi rerumputan di sekitar batang tanaman.
- Penyiangan pada tanaman muda harus dilakukan dengan hati-hati.

Pemupukan:

- Pada umur 1 tahun diberi 500 g NPK. Jumlah pupuk meningkat setiap tahun, 1 kg NPK pada umur 2 tahun, 1,5 kg NPK pada umur 3 tahun, 2 kg NPK pada umur 4 tahun.
- Pupuk ditempatkan dalam rorakan (selokan) melingkari tanaman dengan kedalaman 10-15 cm.
- Lingkaran berubah mengikuti pertumbuhan tanaman dan tajuk pohon.
- Pupuk ditabur merata ke rorakan dan ditutup kembali dengan tanah.

Pengendalian Hama dan Penyakit:

Hama Durian

1. Hama Penggerek buah (*Hypopereqa sp*) atau Gala-gala

Hama ini menyerang tanaman dengan cara menggerek biji dan daging buah sehingga seringkali mengakibatkan buah jatuh sebelum tua. Serangga ini biasanya menyebar dengan cara terbang dari pohon durian satu ke pohon durian lainnya dan bertelur pada buah yang dihindangkannya.

Upaya pengendalian dapat dilakukan dengan cara menyemprotkan insektisida seperti Basudin, Sumithion 50 AC, Thoidan 35 EC, dengan dosis 2-3 cc/liter air.



Durian yang terserang penggerek buah

2. Hama Penggerek Bunga (*Prays Citrys*)

Penggerek bunga penyebabnya adalah ulat. Ulat ini menyerang kuncup bunga dan calon buah durian. Umumnya ulat ini menyerang tanaman durian yang baru berbunga. Tanda-tanda tanaman durian terkena hama ini adalah rusaknya kuncup bunga sehingga putik bunga akan berguguran. Tidak hanya merusak putik, ulat ini juga merusak benang sari dan tajuk bunga. Ulat penggerek bunga berwarna hijau dengan kepala berwarna coklat, ketika menjadi kupu-kupu akan berwarna merah agak kecoklatan.

Upaya pengendalian bisa dilakukan dengan cara menyemprotkan insektisida seperti Supracide 40 EC, nuvacrom SWC, Perfekthion 400 EC (Eimetoat 400 gram/liter).



Hama Penggerek menyerang bagian bunga durian

3. Hama Penggerek Batang

Hama penggerek batang menyerang tanaman durian dengan cara mengeluarkan kotoran dibawah batang sehingga mengakibatkan tanaman yang terserang akan layu dan mati.

Hama ini dapat dikendalikan dengan cara mekanis/kultur teknis yaitu dengan cara memotong bagian batang yang terserang. Upaya pengendalian juga dapat dilakukan dengan cara kimiawi yaitu dengan menyemprotkan cairan insektisida jenis Tamaron 0,3 % dan Diazinon 0,5 % yang disemprotkan sesuai dosis.



Hama Penggerek batang yang menyerang tanaman durian

4. Kutu Loncat Durian

Hama berupa serangga yang mirip dengan kutu loncat, menyerang juga tanaman lamtoro. Kutu loncat menyerang tanaman durian secara bergerombol. Bagian yang diserang adalah bagian pucuk daun yang masih muda. Kutu ini menyerang dengan cara menghisap cairan pada tulang-tulang daun sehingga menghambat pertumbuhan, selain itu serangga ini mengeluarkan cairan getah bening yang berwarna pekat dan rasanya manis. Rasa manis getah ini akan mengundang semut untuk bergerombol.

Pengendaliannya dapat dilakukan dengan cara memangkas daun dan ranting-ranting yang terserang hama, atau hama ini juga dapat dikendalikan secara kimia dapat dilakukan dengan menyemprotkan insektisida Supracide 40 EC dosis 100-150 gram/5 liter air.



Hama kutu loncat yang menyerang tanaman durian

5. Lebah Mini

Lebah dengan ciri-ciri tubuhnya berwarna coklat kehitaman dan mempunyai sayap bergaris putih dan lebar. Hama ini menyerang tanaman hanya pada saat lebah berada dalam fase ulat, bagian tanaman yang diserang adalah ranting dan daun-daun muda.

Hama ini dapat dikendalikan dengan menggunakan parvasida, seperti Hostathion 40 EC (Triazofos 420 gram/liter), dan insektisida, seperti Supracide 40 EC dosis 420 gram/liter dan Temik 106 (Aldikar 10%).

Penyakit Durian

1. *Phytophthora Palmivora* (kanker bercak)

Penyakit ini banyak menyerang tanaman durian, hampir semua pada bagian tanaman, mulai dari akar, batang, daun dan buah. *Phytophthora Palmivora* banyak ditemukan di negara tropika basah seperti negara-negara Asia Tenggara. Di Indonesia, penyakit ini banyak ditemukan di Riau, Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Jawa Barat. Penyakit ini sulit dikendalikan karena jumlah inang yang beragam dan kondisi lingkungan yang kondusif untuk perkembangannya. Sifat lain dari penyakit ini adalah penyakit ini dapat menimbulkan berbagai gejala penyakit pada tanaman terutama tanaman durian.

Upaya pengendalian dapat dilakukan dengan cara menjaga keseimbangan ekosistem dengan menggunakan pengendali hayati seperti bakteri antogonis yang ramah lingkungan seperti *Bacillus subtilis*, *Bacillus cereus* dan *Bacillus mageterium*.



Penyakit *Phytophthora Palmivora* (kanker bercak) pada durian

2. Jamur Upas

Jamur upas menyerang pada kulit batang dan cabang pohon durian. Miselium atau benang-benang jamur berkembang pada kulit pohon durian, berwarna mengkilap. Apabila serangan terus berlangsung, maka jamur tersebut akan berwarna merah dan masuk ke dalam jaringan, sehingga membuat batang atau cabang mati.

Gejala: pada cabang-cabang dan kulit kayu terdapat benang-benang jamur mengkilat seperti sarang laba-laba. Jamur berkembang menjadi kerak berwarna merah jambu dan masuk ke dalam kulit dan kayu sehingga cabang mati.

Pengendalian :

- Serangan jamur yang masih pada tingkat sarang laba-laba dapat dikendalikan dengan cara melumasi cabang yang terserang dengan fungisida, misalnya calizin RM
- Jika jamur sudah membentuk kerak merah jambu, sebaiknya dilakukan pemotongan cabang kira-kira lebih 30 cm ke bawah bagian yang berjamur.
- Dengan menyemprotkan Antrocol 70 WP (propineb 70,5%), dosis 100-200 gram/liter air atau 1 – 1,5 kg/ha aplikasi.



Jamur upas pada tanaman durian

Panen Durian

Buah durian siap dipanen saat berumur 95 hingga 140 hari setelah bunga mekar. Waktu pemanenan ini mungkin akan berbeda-beda tergantung varietas yang ditanam. Biasanya, buah durian yang siap dipanen juga akan menunjukkan ciri terdapat garis di antara duri. Buku pada tangkai buahnya juga sudah mulai bengkak dan terdapat garis pemisah yang terlihat jelas. Apabila diketuk, terdengar suara nyaring yang menunjukkan rongga antara daging dan kulit buah. Aroma buahnya juga mulai tercium.

Panen Jatuhan

Panen jatuhan atau masak pohon terjadi saat buah sudah matang di pohon. Buah durian yang sudah matang dibiarkan menggantung pada tali yang telah diikatkan pada tangkainya. Kemudian, buah diturunkan secara hati-hati agar tidak rusak. Lalu, kumpulkan buah dalam keranjang yang telah dilapisi kertas atau karton. Susun buah di atas alas atau rak dalam gudang maupun langsung dipasarkan. Panen petik Selain menunggu jatuh, panen durian juga bisa dilakukan dengan cara dipetik. Sebelum melakukan pemetikan, lakukan identifikasi buah yang sudah siap panen. Pemanenan dilakukan di pagi hari pada pukul 8 sampai 11 pagi. Cara panen durian dengan memotong tangkai buah menggunakan gunting pangkas dengan jarak 2 hingga 3 cm di atas buku tangkai buah. Lalu, turunkan buah secara hati-hati dan letakkan buah dalam kotak atau keranjang yang telah diberi alas kertas.

Sumber Bacaan

Suhardi, S. Sabarnurdin, S.A. Soedjoko, Dwidjono HD, Minarningsih, dan A. Widodo. 1999. Hutan dan kebun sebagai sumber pangan nasional. Departemen Kehutanan dan Perkebunan, Departemen Pertanian, Kantor Menteri Negara Pangan dan Hortikultura, dan Universitas Gadjah Mada.

Soetarno, H., M.M.S.S. Harjadi, R.E. Nasution, H. Soedjito. 1993. Pendayagunaan tanaman buah-buahan pada lahan kritis. Yayasan Prosea Bogor. MAB Indonesia, UNESCO/ROTSEA Jakarta. Indonesia.